

ANALISIS PERSIAPAN BENIH, PENGOLAHAN LAHAN, PELAKSANAAN TANAM DAN WAKTU PANEN LENGKUAS

PROPOSAL PENELITIAN

Dibuat untuk memenuhi tugas **Bahasa Indonesia**

Kelas XI IPS



Disusun oleh:

PATRIANA DEWI

NEYSTELLA ALFALERA

MELLI SAVIRA

HERLINA RESA MELANI

SMA N 1 MERBAU MATARAM TAHUN AKADEMIK 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lengkuas, atau *Alpinia galanga*, adalah sebuah tanaman herba yang telah lama digunakan sebagai obat tradisional di Indonesia. Tanaman ini tumbuh di tempat terbuka, yang mendapat sinar matahari langsung, dan hidup baik di tanah lembab dan gembur. Lengkuas memiliki berbagai manfaat, termasuk untuk mengobati radang lambung, kolik, panu, eksim, jerawat, koreng, bisul, kurap, dan bercak. Selain itu, lengkuas juga dimanfaatkan sebagai bumbu masak. Indonesia mengenal dua macam-macam lengkuas, yaitu lengkuas merah (*Alpinia purpurata* K. Schum) dan lengkuas putih (*Alpinia galanga* W).

Lengkuas telah lama digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai penyakit, dan saat ini penggunaan tanaman sebagai alternatif pengobatan mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan masyarakat yang menerapkan gaya hidup back to nature atau kembali ke alam. Pengembangan obat-obat tradisional yang berasal dari bahan-bahan alam telah mendapat perhatian pemerintah maupun masyarakat karena potensinya cukup tinggi.

Lengkuas juga memiliki peran dalam memperpanjang umur simpan atau mengawetkan makanan. Tanaman ini dapat tumbuh di tempat yang terbuka, di bawah sinar matahari penuh atau yang sedikit terlindung, dan tumbuh dengan baik di tanah yang lembab dan gembur. Dengan beragam manfaatnya, lengkuas merupakan salah satu tanaman herbal yang memiliki potensi dalam pengobatan tradisional dan industri makanan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana persiapan benih lengkuas yang baik dan benar?
2. Bagaimana teknik pengolahan lahan yang tepat untuk tanaman lengkuas?
3. Bagaimana cara melakukan penanaman lengkuas yang efektif dan efisien?
4. Kapan waktu yang tepat untuk melakukan panen lengkuas?

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari analisis persiapan benih, pengolahan lahan, pelaksanaan tanam, dan waktu panen lengkuas adalah untuk memahami dan mengevaluasi langkah-langkah yang optimal dalam budidaya lengkuas. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas benih, efisiensi pengolahan lahan, produktivitas tanam, dan hasil panen lengkuas.

D. Lokasi dan Objek Penelitian

Tanjung Bintang, 25 Januari 2024. Ada juga data yang diambil dari berbagai sumber online, untuk itu di dalam proposal ini tersedia daftar pustaka untuk menghindari hal yang tidak mengenakkan. Objek proposal penelitian ini adalah tanaman lengkuas.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Persiapan Benih Lengkuas

Melakukan persiapan benih lengkuas yang baik dan benar sangat penting karena dapat mempengaruhi kualitas dan produktivitas tanaman. Benih yang berkualitas dan sehat akan memudahkan proses perkecambahan dan pertumbuhan tanaman. Selain itu, persiapan benih yang tepat juga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan lahan dan pupuk, serta mengurangi risiko serangan hama dan penyakit pada tanaman. Dengan melakukan persiapan benih lengkuas yang baik dan benar, diharapkan dapat meningkatkan hasil panen dan keuntungan bagi petani. Berikut adalah beberapa langkah persiapan benih lengkuas yang baik dan benar:

1. Pilih benih lengkuas yang berkualitas dan sehat. Benih yang baik memiliki ukuran seragam, berwarna coklat kehitaman, dan tidak terdapat tanda-tanda kerusakan atau penyakit.
2. Pilih bibit dari tanaman induk yang sudah tua dan bebas hama, yaitu tanaman yang berumur sekitar 9 sampai 10 bulan.
3. Persiapkan lahan terlebih dahulu dengan membersihkan dari gulma dan tanaman pengganggu lainnya. Setelah itu, olah tanah di lahan hingga kedalaman 30 cm, lalu diamkan lahan selama 2-4 minggu agar gas beracun di dalam tanah menguap. Jika belum mengendap, kendorkan kembali sekitar 2-3 minggu sebelum tanam, kemudian pupuk dasar dengan pupuk.
4. Setelah itu, tanam bibit lengkuas sekitar 2-3 rimpang, jangan lupa posisi tunas berada di atas lubang tanam. Baru setelahnya ditimbun kembali. Jangan lupa untuk melakukan pemupukan agar nutrisi terpenuhi. Kamu bisa menggunakan pupuk kandang, kompos, atau buatan. Tanaman ini tidak membutuhkan banyak air. Jadi tidak perlu menyiramnya setiap hari.

B. Teknik Pengolahan Lahan Lengkuas

Teknik pengolahan lahan yang tepat untuk tanaman lengkuas meliputi beberapa langkah:

1. **Menggemburkan tanah:** Pertama-tama, menggemburkan tanah untuk membantu meningkatkan kesuburan tanah dan mengurangi kadar air dalam tanah.
2. **Membuat guludan:** Setelah tanah dikemudiani, membuat guludan dengan kedalaman di antara 10-15 cm.
3. **Memupuk tanah:** Berikan pupuk kandang, kompos, dan pupuk buatan untuk meningkatkan kesuburan tanah.
4. **Mengatur tingkat keasaman tanah:** Pastikan tingkat keasaman tanah hingga pas, seperti pH tanah yang ideal untuk tanaman lengkuas yaitu sekitar 6,5.
5. **Mengatur tingkat kelembapan tanah:** Tanaman lengkuas juga membutuhkan tingkat kelembapan udara yang sedang, sekitar 60-70%.
6. **Pengolahan lahan sebelum penanaman:** Pengolahan lahan dilakukan setidaknya dua minggu sebelum penanaman, dimaksudkan supaya tanah terbebas dari senyawa-senyawa racun setelah dibalik.
7. **Pengolahan lahan di lahan terbatas:** Jika lahan yang tersedia terbatas, pengolahan lahan dapat dilakukan dengan cara dibajak, dicangkul, atau diberikan pupuk.

8. **Pengolahan lahan di pot:** Jika tanaman lengkuas akan ditanam di pot atau polybag, pastikan untuk mencampur gabungan media tanam tersebut secara merata dan biarkan hingga kurang lebih 1 minggu sebelum ditanami bibit lengkuas.

Dengan melakukan pengolahan lahan yang tepat, tanaman lengkuas akan tumbuh subur dan menghasilkan bibit yang baik dan melimpah.

C. Penanaman Lengkuas Efektif dan Efisien

Untuk menanam lengkuas secara efektif dan efisien, Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

1. **Persiapan Tanah dan Penanaman:**

- Lengkuas dapat ditanam pada lahan yang subur dan kaya akan bahan organik.
- Pastikan tanah tercukupi air dan memiliki drainase yang baik.
- Lakukan penyemaian dengan media abu kayu atau jerami sebelum menanam rimpang lengkuas.

2. **Perawatan Tanaman:**

- Lakukan penyiraman secara rutin sesuai kebutuhan tanaman.
- Pantau tanaman secara berkala untuk mendeteksi hama dan penyakit.
- Lakukan penyiangan untuk mengendalikan pertumbuhan gulma.

Sebenarnya menanam lengkuas tidak lah sulit, setelah di survei pun lengkuas bisa tumbuh tanpa harus di pupuk, sebab daunnya yang layu kemudian jatuh akan menjadi pupuknya.

D. Waktu Panen

Waktu panen lengkuas yang tepat disaat kapan tergantung pada musim dan kondisi tanah. Berikut adalah beberapa informasi tentang waktu panen lengkuas:

- Musim panen raya lengkuas terjadi pada musim hujan, yaitu bulan November-Januari.
- Musim panen kecil lengkuas terjadi pada bulan Februari-April.
- Rimpang lengkuas biasanya sudah bisa dipanen setelah berumur 10-12 bulan.
- Masa panen lengkuas berkisar 10-18 bulan. Oleh karena itu, waktu usia panen lengkuas yang tepat adalah sekitar 10-18 bulan setelah tanam.

Setelah di survei pun benar, lengkuas bisa di panen sejak usia 10 bulan bahkan lebih.

E. Kerangka Teoritis dan Hipotesis

Kerangka teoritis:

1. Berisi tentang persiapan benih lengkuas beserta langkah-langkahnya.

Teori Seleksi Benih

Teori ini menyatakan bahwa pemilihan benih yang berkualitas tinggi akan berdampak langsung pada pertumbuhan dan hasil tanaman. Benih yang baik akan menghasilkan tanaman yang sehat dan produktif.

2. Teknik pengolahan lahan yang tepat agar tanaman lengkuas dapat tumbuh dengan baik.

Teori Pengolahan Lahan

Teori ini mencakup prinsip-prinsip pengolahan lahan yang baik, seperti menjaga keseimbangan pH tanah, ketersediaan nutrisi, dan struktur tanah yang baik untuk pertumbuhan akar.

3. Cara melakukan penanaman lengkuas yang efektif dan efisien.
4. Waktu panen lengkuas.

Hipotesis:

Hipotesis analisis persiapan benih, pengolahan lahan, pelaksanaan tanam, dan waktu panen lengkuas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Persiapan benih yang berkualitas akan berdampak positif terhadap produktivitas tanaman lengkuas.
2. Pengolahan lahan yang baik akan meningkatkan pertumbuhan dan hasil panen lengkuas.
3. Pelaksanaan penanaman lengkuas yang tepat, termasuk pemilihan waktu dan metode tanam, akan berkontribusi pada hasil panen yang optimal.
4. Waktu panen yang tepat akan memengaruhi kualitas dan kuantitas panen lengkuas.

F. Metode Penelitian

a. Sampel foto:



Sampel foto lengkuas saat blm siap panen.

b. Metode Penelitian:

Dalam melakukan analisis/penelitian, kami menggunakan metode penelitian kuantitatif (*survey method*). Yaitu dengan mendatangi tempat-tempat yang ditumbuhi oleh tanaman lengkuas, juga menanyakan langsung dengan pemiliknya. Terdapat juga data yang dimuat dari sumber online.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari proposal penelitian yang berjudul “Analisis Persiapan Benih, Pengolahan Lahan, Pelaksanaan Tanam, dan Waktu Panen Lengkuas”, kita dapat belajar lebih banyak mengenai budidaya lengkuas.

B. Harapan

Kami selaku penulis berharap dengan adanya proposal penelitian ini kita semua yang membacanya. Dan menggunakan ilmu yang sudah di dapat dengan sebaik-baiknya.

C. Kritik dan Saran

Apabila ada kesalahan dalam penulisan proposal penelitian ini dan penyusunan yang kurang baik kami sangat menerima saran dan kritik agar bisa menyusun proposal penelitian dengan lebih baik lagi.

Guru Pembimbing

.....
ARI PURBIAH, S.Pd

DAFTAR PUSTAKA

1. Abdurachman, A., Dariah, A., & Mulyani, A. (2008). Strategi dan Teknologi Pengelolaan Lahan Kering Mendukung Pengadaan Pangan Nasional. Jurnal Litbang Pertanian, 27(2), 43-49. [PDF] Available at: <http://digilib.unila.ac.id/1047/4/BAB%20III.pdf>
2. For Demonstration Purpose - Tata cara para petani menanam cikur dan laja atau lengkuas di lahan kering adalah sebagai berikut. Pertama-tama lahan dipacul (dicangkul), agar tanah ... [PDF] Available at: <https://pustaka.kebudayaan.kemdikbud.go.id/index.php?bid=2498&fid=1540&p=fstream-pdf>
3. Lumintang, M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep. Available at: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/5514-Full_Text.pdf
4. Eka, W., Sulistyarso, H., Perencanaan, J., & Teknik, F. (2013). Analisis HBU dalam Penentuan Pemanfaatan Lahan Kosong pada Kawasan Segitiga Koridor Lingkar Timur Sidoarjo, 2(2). Available at: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/33546-Full_Text.pdf